

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi wirausaha yang ada di Kawasan pengrajin Boneka Jl. Soekarno Hatta Holis Kota Bandung tergolong cukup baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kompetensi wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha di kawasan pengrajin Boneka Holis saat ini masih berada dalam kategori cukup baik atau cukup berkompentensi wirausaha. Hal ini ditandai dengan nilai tertinggi pada indikator *technical competence* yang dilakukan dengan cara sebagian besar pelaku usaha yang memiliki keahlian untuk memproduksi produk atau dalam hal ini pelaku usaha yang mempunyai toko memiliki kemampuan untuk membuat sebuah produk yang siap jual dan sedikit yang tidak memproduksi sendiri menggunakan bahan baku, sedangkan nilai terendah ada pada indikator *human relation competence* yang diakibatkan beberapa dari pelaku usaha adanya persaingan tersendiri diantara para pelaku usaha di kawasan yang sama yang menyebabkan saling banting harga dan membuat pelaku usaha lainnya merasa tidak begitu senang.
2. Gaya kepemimpinan di Kawasan pengrajin Boneka Jl. Soekarno Hatta holis Kota Bandung dinilai cukup baik. Hal ini ditandai dengan nilai tertinggi pada indikator watak yang artinya para pelaku usaha di kawasan pengrajin Boneka

Holis memiliki jati diri untuk berhasil dalam menjalankan usahanya, sedangkan nilai terendah ada pada indikator gaya kepemimpinan yang diakibatkan faktor mereka yang terkadang sebagian pelaku usaha mempunyai konflik dengan karyawannya.

3. Keberhasilan usaha di Kawasan pengrajin Boneka Jl. Soekarno Hatta holis Kota Bandung. dinilai cukup baik. Hal ini ditandai dengan nilai tertinggi pada indikator Volume Penjualan yang artinya sebagian besar mayoritas pelaku usaha menunjukkan bisa untuk menargetkan penjualan yang didaparkannya di setiap bulannya, sedangkan nilai terendah ada pada indikator modal yang diakibatkan pelaku usaha belum bisa memisahkan permasalahan soal modal untuk usahanya dan untuk keperluan pribadinya.
4. Secara parsial, kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada kawasan pengrajin Boneka Holis berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif. Artinya semakin baik kompetensi wirausaha maka keberhasilan usahanya akan semakin baik.
5. Secara parsial, gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha pada kawasan pengrajin Boneka Holis berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif. Artinya semakin baik gaya kepemimpinan maka keberhasilan usahanya akan semakin baik.
6. Secara simultan, Kompetensi wirausaha dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kawasan pengrajin Boneka Jl. Soekarno Hatta holis Kota Bandung

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi pelaku usaha di kawasan pengrajin boneka Holis maupun pihak lainnya mengenai pengaruh kompetensi wirausaha dan Gaya Kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan kompetensi wirausaha masih berjalan kurang baik, oleh karena itu adapun hal yang disarankan kepada para pengusaha adalah dengan selalu menjalin hubungan relasi dengan kemitraan yang ada agar proses bisnis ini bisa berjalan dengan baik. Selain itu pengusaha juga lebih mampu memprediksi pembelian dan produksi perusahaan agar bisa lebih terukur.
2. Gaya Kepemimpinan yang ada pada perusahaan berjalan kurang baik, oleh karena itu terdapat hal yang disarankan kepada para pengusaha yaitu pengusaha diharapkan lebih tegas terhadap karyawannya agar karyawannya bisa bertingkah laku sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan oleh perusahaan. selain itu pengusaha juga bisa merangkul karyawannya agar memiliki loyalitas tinggi dan bekerja secara fokus dan nyaman.
3. Tingkat keberhasilan usaha masih berjalan kurang baik. Oleh karena itu terdapat hal yang disarankan untuk perusahaan adalah dengan lebih aktif mengembangkan pangsa pasar yang ada agar mendapatkan kenaikan keuntungan dari penjualan. Selain itu pengusaha diharapkan memproduksi produk yang memiliki daya saing agar bisa bersaing secara baik dengan produk lain.

4. Pengaruh antara kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha di pengrajin Boneka Holis bisa dibilang baik, pada kondisi ini bisa di manfaatkan para pelaku usaha harus bisa dalam kemampuan dalam ahli teknis maupun bisa bekerjasama antar pelaku usaha, sehingga terciptanya keberhasilan usaha yang diharapkan.
5. Pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha di pengrajin Boneka Holis bisa dibilang baik, pada kondisi ini pengusaha dituntut untuk selalu berpikir mengembangkan usahanya, baik itu dari segi kualitas produk atau pemasarannya. Hal itu demi mencapai sebuah keberhasilan usaha di tengah perkembangan zaman yang semakin maju.
6. Pengaruh antara kompetensi wirausaha dan gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha di pengrajin Boneka Holis bisa dibilang baik, pada kondisi ini seharusnya bisa dimanfaatkan perusahaan untuk lebih mampu menerapkan kompetensi usaha dan gaya kepemimpinan yang baik pada perusahaan tersebut agar terciptanya keberhasilan usaha yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.